

# SAM DAILY

**Jepang Dilandai Gempa Dan Berpotensi Tsunami**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



## Jepang Dilandai Gempa Dan Berpotensi Tsunami

Tsunami Jepang diperkirakan masih akan terus berlangsung dengan sejumlah prediksi gelombang susulan, pada tanggal (01/01). Badan Meterologi Jepang memperkirakan gelombang tsunami susulan bisa mencapai ketinggian 3 meter. Gempa magnitudo 7,6 melanda Semenanjung Noto di pantai barat laut Jepang, diikuti oleh lebih dari 50 gempa susulan. Kepala Sekretaris Kabinet Jepang, Yoshimasa Hayashi mengatakan pemerintah telah mengerahkan petugas tanggap darurat ke lokasi.

Tsunami berdampak juga terhadap kebakaran besar yang terjadi di kota Wajima, tampaknya menyebar ke beberapa bangunan, menurut tayangan video di stasiun televisi NTV. Kota ini dilanda tsunami setinggi setidaknya 1,2 meter, yang terbesar yang dilaporkan oleh NHK. Jepang telah mengeluarkan peringatan tsunami untuk hampir seluruh pantai baratnya setelah gempa terjadi, dan wilayah utara hingga Hokkaido mencatat adanya tsunami. Warga didesak untuk mengungsi ke tempat yang lebih tinggi, jauh dari pantai, dan tetap di sana sampai peringatan tersebut dicabut. Beberapa layanan kereta api dihentikan dan pembangkit listrik menghentikan operasinya, sementara beberapa jalan dan landasan pacu bandara ditutup karena kerusakan tersebut. Pihak berwenang memeriksa reaktor nuklir. Layanan telepon seluler juga terkena dampak gempa tersebut. (Bloomberg)

## Sektor Manufaktur Indonesia Masih Tumbuh

Aktivitas manufaktur Indonesia meningkat pada Desember 2023 dibandingkan bulan sebelumnya. Ekspansi masih terjadi, sesuatu yang belum pernah terputus dalam 28 bulan terakhir. Pada tanggal (02/01), S&P Global melaporkan aktivitas manufaktur Indonesia yang diukur dengan Purchasing Managers' Index (PMI) berada di 52,2 pada Desember 2023. Naik dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 51,7. PMI di atas 50 menandakan sektor manufaktur berada di zona ekspansi, yang kini genap terjadi selama 28 bulan beruntun. Peningkatan pemesanan membuat produksi meningkat ke level tertinggi dalam 4 bulan. (Bloomberg)

## PDB Singapura Tahun 2023 Tumbuh Yang Melebihi Ekspektasi

Perekonomian Singapura tumbuh lebih cepat dari perkiraan pada 2023, seiring dengan peningkatan sektor manufaktur dan konstruksi pada akhir tahun, ditambah dengan kekuatan relatif di sektor jasa yang membantu menambah momentum aktivitas ekonomi. Produk domestik bruto (PDB) negara tersebut tumbuh 1,2% YoY sepanjang 2023, menurut perkiraan awal pada tanggal (02/01) dari Kementerian Perdagangan dan Perindustrian. Kinerja yang lebih kuat dari perkiraan ini menyusul ekspansi PDB sebesar 1,7% dalam tiga bulan hingga Desember dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Secara tahunan, perekonomian tumbuh 2,8% pada kuartal terakhir 2023. (Bloomberg)

## Harga BBM Di Seluruh SPBU Indonesia Kembali Turun

Seluruh operator stasiun pengisian bahan bakar minyak (SPBU) resmi menurunkan harga BBM non-subsidiny per tanggal (01/01). Penurunan itu menjadi penurunan selama 3 bulan berturut-turut sejak November 2023. Kemudian, untuk harga BBM nonsubsidi jenis Pertamina Turbo dari periode yang sama dibanderol Rp16.600/liter, kini berada di Rp14.400/liter yang juga turun bertahap sejak November 2023 (Rp15.500) dan Desember 2023 (Rp15.350). Selain Pertamina, sejumlah operator SPBU swasta di Indonesia seperti Shell, BP-AKR, dan Vivo juga turut menurunkan seluruh jenis harga BBM-nya selama 3 bulan berturut-turut. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 31 poin (-0.43%) ke level 7,272.8. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 186.6 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -353.3 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.4%) ke level 22.3. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 0.5 bps menjadi 6.48%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 842.6 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 3.879%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.844%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.2 bps ke level 72.0. Rupiah ditutup menguat 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,397 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.3% ke posisi Rp 15,390.



Currency	Rate	ID %	YTD %	1Y %
USDIDR	15,397.00	-0.15%	-1.10%	-1.67%
EURIDR	17,041.51	-0.63%	2.58%	2.40%
GBPIDR	19,642.17	-0.48%	4.68%	4.22%
AUDIDR	10,504.43	-0.37%	-0.69%	-0.31%
CNYIDR	2,168.86	0.03%	-3.82%	-3.54%
HKDIDR	1,971.32	-0.11%	-1.23%	-1.84%
JPYIDR	108.86	-0.53%	-7.86%	-7.09%
SGDIDR	11,676.61	-0.28%	0.59%	0.57%

Daily Indicator	Yield	ID %	YTD %	1Y %
ID Yield 5 yr (%)	6.44	-0.26%	3.87%	3.90%
ID Yield 10 yr (%)	6.48	-0.08%	-6.63%	-6.40%
UST 10 yr (USD)	4.82	0.10%	0.46%	0.58%
Brent Oil (USD/Barrel)	77.04	-1.72%	-10.32%	-6.35%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	146.40	0.65%	-63.78%	-63.78%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,435.00	-0.77%	-45.04%	-45.40%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,662.00	0.14%	-12.20%	-10.20%
Wheat (USD/Bushel Mark)	628.00	-0.55%	-20.71%	-18.86%

### Daily Performance, 29/Dec/2023

Our Mutual Funds	Price	ID %	YTD %	1Y %
Simas Saham Unggulan	1,304.28	-0.26%	2.46%	2.32%
Simas Syariah Unggulan	621.10	-1.51%	2.17%	1.41%
Simas Danamas Saham	1,787.75	-1.17%	14.52%	14.24%
Simas Saham Maksima	985.18	-0.40%	1.86%	1.75%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,228.45	-0.10%	9.95%	9.81%
Simas Satu	7,585.90	-1.05%	5.03%	4.99%
Danamas Stabil	4,545.55	0.02%	5.60%	5.61%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,690.37	0.10%	6.65%	6.60%
Danamas Rupiah Plus	1,683.23	0.01%	4.16%	4.17%

Indexes	Price	ID %	YTD %	1Y %
JCI Index	7,272.80	-0.43%	6.16%	6.02%
ISSI Index	212.64	-0.33%	-2.33%	-2.36%
LQ45 Index	970.57	-0.67%	3.56%	3.27%
IDX30 Index	495.21	-0.21%	1.45%	1.16%
Sri Kehati Index	436.55	-0.10%	4.79%	4.66%
Infovesta Balanced Fund Index	6,838.57	0.02%	0.86%	0.86%
Infovesta Fixed Income Index	4,607.19	0.06%	4.45%	4.45%
BINDO Index	293.08	0.27%	9.86%	10.54%
Infovesta Money Market Index	1,653.73	0.01%	4.06%	4.06%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

